

PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DIMASA PANDEMI DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN ONLINE

Dewi Suranti*¹, Herlina Latipa Sari², Syisva Nurwita³, M. Adlan Al Hawari Nasution⁴,
Decki Agustin⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Dehasen Bengkulu; Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228

Telpon (0736) 22027, 26957 Fax. (0736) 341139

*dewisuranti@unived.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan memberikan berbagai perubahan positif bagi manusia. Perubahan tersebut dapat diperoleh apabila dalam pelaksanaan pendidikan dilakukan secara tepat. Salah satu problem terletak pada persoalan pemerataan pendidikan, ditambah saat ini sedang dilanda musibah, yaitu mewabahnya virus Covid-19. Pasca pandemi Covid-19, pemerintah menetapkan kebijakan meniadakan sementara pembelajaran tatap muka yang kemudian diganti dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh tidak dapat terlepas dari peran teknologi, ini memberikan tantangan tersendiri bagi pelaku pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini banyak platform yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan penguasaan teknologi tidak menjadi hambatan bagi dunia pendidikan untuk terus memberikan pelayanan bagi peserta didik. Namun problem penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di masa pandemi memerlukan respon yang lebih beragam. Salah satunya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah masih memiliki pemahaman dan pengetahuan yang masih sangat minim dalam penggunaan teknologi guna meningkatkan mutu pembelajaran. Pengabdian dilaksanakan dengan metode sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan. Tujuannya memberikan pemahaman terkait peranan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung pembelajaran dimasa pandemi tetap memaksimalkan guna meningkatkan mutu pembelajaran. Hasil pengabdian ini memberikan dampak yang baik, hal ini terlihat dari antusiasme siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah dalam mengikuti kegiatan dengan fun.

Kata Kunci : Peranan, Teknologi, Pandemi, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan berbagai perubahan positif bagi manusia. Perubahan tersebut dapat diperoleh apabila dalam pelaksanaan pendidikan dilakukan secara tepat. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia belum bisa dikatakan baik, salah satu hambatannya terletak pada pemerataan pendidikan. Hal ini masih dapat kita lihat ada beberapa masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan yang baik, ditambah

saat ini Indonesia sedang dilanda musibah, yaitu mewabahnya virus Covid-19 (Salsabila, et al. 2020).

Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, sebagai upaya dalam menekan angka penularan virus Covid-19, pemerintah menetapkan kebijakan yaitu, meniadakan sementara pembelajaran tatap muka yang kemudian diganti dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berbagai upaya dilakukan agar aktivitas pendidikan tetap terlaksana. Salah satu upaya pemerintah dalam program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu dengan menyajikan materi pelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan melalui media elektronik.

Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas dengan suasana dengan banyak teman harus berbanding terbalik dengan belajar di rumah saja (Basri, et al. 2020). Apalagi dengan melihat kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik berbeda serta daya serap masing-masing peserta didik pasti berbeda. Hal ini secara otomatis akan berdampak pada prestasi dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring tentunya tidak dapat terlepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Tounder et al (dalam Selwyn, 2011) yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi semakin berkembang, saat ini banyak platform yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti e-learning, Google Classroom, Edmodo, Moodle, Rumah belajar, dan bahkan platform dalam bentuk video conference sudah semakin banyak diantaranya seperti Google meet, Zoom, dan Visco Webex (Salsabila, et al. 2020).

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh terhadap sistem pembelajaran (Munawar 2017). Pada saat ini guru sudah bukan hanya berperan sebagai pengajar saja, tetapi lebih kepada pengawas dan pembimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Serta teknologi sistem informasi berperan membantu siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan sebagai sumber referensi. Selain itu guru dapat membantu dengan menyediakan modul online, baik melalui internet maupun intranet, untuk memudahkan siswa mencari referensi (Mayeni 2017). Dengan pembelajaran daring tentunya peserta didik harus mempersiapkan diri dan memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran daring.

Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Fitria, Karmila and Nurchurifiani 2020). Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media daring yang digunakan subjek pengabdian kepada masyarakat ini ada bermacam- macam yaitu: WhatsApp, Google Classroom, Website dll. Namun akan lebih di khusus kan pada Google Classroom (Komalasari 2020).

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah merupakan salah satu madrasah yang terdapat di kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil wawancara kepada bidang kurikulum didapat informasi bahwa dalam menghadapi proses pembelajaran online dimasa pandemi maka perlu kesiapan peserta didik dalam menghadapi perubahan tersebut. Mengingat pentingnya kesiapan peserta didik dalam menghadapi perubahan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi maka perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kegiatan pembelajaran Online di masa pandemi. Tujuan dari Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah memberikan pemahaman terkait peranan teknologi informasi dan komunikasi dan penggunaan teknologi yang mendukung kegiatan pembelajaran online dimasa pandemi untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran serta memberikan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran jarak jauh, tetap memaksimalkan pembelajaran meski pembelajaran tatap muka belum di perkenankan dikarenakan adanya wabah covid 19.

METODE

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap seperti dalam Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan tahap Identifikasi. Tahap ini dilakukan dengan melakukan koordinasi melalui komunikasi awal antara Tim Pengabdian Universitas Dehasen Bengkulu (Unived) dengan mitra yaitu Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah yang di wakili oleh wakil kepala sekolah bidang Kurikulum dalam bentuk diskusi. Hasil koordinasi menghasilkan kesepakatan rumusan permasalahan yang dihadapi mitra serta program yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan. Solusi permasalahan berupa diselenggarakannya kegiatan pengabdian yang bertema Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dimasa pandemi dalam peningkatan mutu pembelajaran online. Dengan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan teknologi dimasa pandemi diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menjadi

lebih efektif dan efisien serta fun. Selain itu juga dilakukan koordinasi yang meliputi penentuan peserta kegiatan pengabdian serta teknis pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya yaitu tahap persiapan meliputi persiapan peserta, tempat kegiatan yaitu salah satu ruang dilingkungan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah serta materi yang disampaikan dalam pengabdian. Peserta kegiatan ditentukan oleh mitra. Tahap berikutnya, Tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 2 orang dosen Fakultas Ilmu Komputer, 1 Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan 2 mahasiswa dari Program Studi Informatika Universitas Dehasen Bengkulu.

Dan tahanan terakhir kegiatan pengabdian, tim pengabdian melaksanakan evaluasi kegiatan dengan memberikan soal untuk mengukur pemahaman dan peningkatan pengetahuan yang diperoleh setelah kegiatan. Kemudian tim pengabdian memberikan doorprize bagi siswa yang memperoleh nilai 3 besar. Selanjutnya pembuatan laporan kegiatan pengabdian dengan mengumpulkan semua berkas dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian dan mempublikasikan hasil dari kegiatan pengabdian ke media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Awal

Kegiatan pengabdian diawali dengan berkoordinasi antara dosen dari Universitas Dehasen (Unived) Bengkulu dengan pihak mitra yang diwakili oleh bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah. Pihak kurikulum selanjutnya mempertemukan tim pengabdian dengan kepala madrasah. Berdasarkan pertemuan tersebut disepakati bahwa pihak mitra menginginkan adanya pelatihan bagi siswa-siswa dalam menghadapi proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dengan tetap muka berubah menjadi daring sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Tim pengabdian memberikan solusi yaitu dengan memberikan pelatihan tentang peranan teknologi informasi dan komunikasi dimasa pandemi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Maka perlu diadakan pelatihan kepada siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah sehingga siswa dapat memahami terkait penggunaan serta peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini berlangsung disalah satu ruang Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah, beralamat di jalan Pahlawan Desa Bukit Peninjauan I Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Peserta yang hadir berjumlah 20 orang terdiri dari 18 orang siswa, 2 orang guru, dan kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah dapat dilihat pada Gambar 2. Kegiatan berlangsung selama 4 jam menggunakan pendekatan kolaborasi dalam bentuk ceramah, Tanya jawab, agar semua peserta kegiatan dapat lebih mudah memahami dan dapat segera menindaklanjuti perubahan yang harus segera dilakukan. Sebelum kegiatan pengabdian dimulai, peserta diminta untuk memberikan pendapat dan pandangan terkait dengan peranan teknologi informasi dan komunikasi didalam

kehidupan sehari-hari serta peranan dalam proses pembelajaran dimasa Pandemi. Pengabdian ini dimaksudkan agar para peserta dapat lebih memahami terkait pengetahuan tentang peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran dan memberikan pemahaman tentang perkembangan dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran online dimasa pandemi yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Konten materi kegiatan pengabdian merujuk kepada peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penyampaian materi kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk ceramah dengan cara melakukan presentasi menggunakan LCD Projector dan dilanjutkan dengan Tanya jawab.



Gambar 2. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah

Penyampaian materi dalam kegiatan pengabdian ini lebih difokuskan pada upaya untuk memberikan pemahaman perlu segera melakukan transformasi sehubungan dengan semakin besarnya kesenjangan digitalisasi dalam bidang pendidikan. Penyampaian materi diawali dengan memaparkan sekilas informasi mengenai sejarah perkembangan teknologi di era revolusi 4.0 (Wahyono 2019), peranan teknologi dalam pembelajaran, teknologi dan aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran dimasa pandemi serta bagaimana proses pengoperasian dari aplikasi tersebut. Kemudian sesi selanjutnya diisi dengan serangkaian tanya jawab mengenai semua materi yang telah disampaikan. Dalam sesi tanya jawab, semua peserta diberikan kebebasan untuk menyampaikan ide-ide dan kondisi pelaksanaannya terkait dengan konteks transformasi pendidikan.

Tahap selanjutnya sesi ketiga diisi dengan mengevaluasi kegiatan dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi pengabdian. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur pemahaman peserta kegiatan dalam memahami materi yang telah disampaikan. Terakhir sesi penutup diisi dengan meminta umpan balik dari peserta terkait kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan guna untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Hasil umpan balik dibutuhkan untuk mengetahui

daya serap dari semua materi yang telah disampaikan dan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan mendatang. Semua sesi kegiatan pengabdian di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah didokumentasikan dalam bentuk file softcopy, daftar absensi peserta.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pengabdian

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya aspek pengetahuan siswa dalam pemanfaatan teknologi dengan benar yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta fun. Berdasarkan pengamatan langsung kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang memuaskan, hal ini terlihat dari antusiasme peserta kegiatan yaitu siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah untuk mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan ceria dan semangat. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara, tanya jawab kepada kepala sekolah, kegiatan pengabdian ini memberikan hasil yang memuaskan dan pihak sekolah meminta kepada tim pengabdian untuk terus melakukan kegiatan ini berkelanjutan kedepannya dengan tema-tema kegiatan yang mitra inginkan selanjutnya. Beberapa hal yang menjadi pendukung terlaksananya pengabdian ini adalah antusiasme siswa-siswi selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan pengabdian pihak pengelola madrasah, para guru, dan tentunya siswa-siswi menjadi lebih memahami mengenai peranan teknologi informasi dan komunikasi khususnya media yang mendukung proses pembelajaran dimasa pandemi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Secara keseluruhan semua peserta kegiatan sangat puas karena terbantu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ketercapaian materi yang disampaikan sangat baik dilihat dari hasil evaluasi.

Tahap Selanjutnya

Tahap selanjutnya dari kegiatan pengabdian, kami memberikan beberapa rencana untuk kegiatan selanjutnya antara lain : 1) Menanamkan Pola Pikir Tentang Cara Baru Belajar kepada guru, siswa dan orang tua, 2) Melakukan pendampingan pengembangan Cyber Madrasah yang di lakukan dengan pelatihan terhadap seluruh Para Guru serta para siswa. Karena kerlibatan guru dan siswa bukan hanya menjadi

objek pendampingan/pelatihan dalam mendukung program ini, melainkan juga kontributif dalam menentukan keberhasilan dalam menerapkan sistem dalam jaringan (Daring).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah berjalan dengan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Hasil kegiatan sosialisasi teknologi informasi dengan materi peranan teknologi informasi dan komunikasi dimasa pandemi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Berdasarkan pengamatan pada sesi tanya jawab, siswa Madrasah sangat antusias dengan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dapat membuat siswa aktif mencoba berpikir membuat hasil karya yang berbasis teknologi IT. Bimbingan dan pendampingan sangat dibutuhkan sebagai pengarahan, pemicu semangat berkarya atau sebagai bentuk tantangan bagi para siswa tersebut. Dengan memiliki pemahaman dan pengetahuan diharapkan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah dapat meningkatnya mutu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Muhammad, Yusuf Perdana, Nur Indah Lestari, and Marzius Insani. "Pelatihan Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Daring Bagi Guru-Guru SMA Di Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol. 4, No. 2 Oktober 2020*, 2020: 53-57.
- Fitria, Nur, Jacinta Karmila, and Eva Nurchurifiani. "Pelatihan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Untuk Guru-Guru Ekonomi Akuntansi Di SMK Yadika Natar Lampung Selatan." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Vol.5, No.2 (2020)*, 2020: 12-18.
- Komalasari, Rita. "Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Vol. 7, No. 1 Juni 2020*, 2020: 38-49.
- Mayeni, Monica. "Sosialisasi Teknologi Informasi: Pengabdian Masyarakat pada Siswa SMK Taruna Bhakti Depok." *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat) Vol.1 No. 1 Maret 2017 - e. ISSN: 2550-0821*, 2017: 21-25.
- Munawar. "Penyuluhan Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jurnal Abdimas Volume 3 Nomor 2, Maret 2017*, 2017: 77-81.
- Salsabila, Unik Hanifah, Laili Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, and Asyharinur Ayuning. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan Vol. 17 No. 2. Juli-Desember 2020*, 2020: 188-198.

Wahyono, Hari. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penilaian Hasil Belajar pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0." *Proceeding of Biology Education Volume 3 No.1*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2019. 192-201.